

Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Dan Manajemen Laba Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Almira Siva Devina Wijanarko , Anastasya Simanjuntak , Ellisa Noviana Dera , Rizky Sukma Putri , Niketri Mustika Angela , Herlina Manurung

Universitas Tidar, Magelang

E-mail : almirasiva@students.untidar.ac.id , anastasya.simanjuntak@students.untidar.ac.id , ellisanoviana@students.untidar.ac.id , rizkyasukmap@students.untidar.ac.id , niketrimumstikaangela@gmail.com , herlinamanurung@untidar.ac.id

Abstract. *The company can be said to successfully run its business influenced by environmental factors to maintain its business until the future. The purpose of this study is to understand (1) factors that can influence the going concern audit opinion (2) strategies in handling the situation appropriately in receiving the going concern audit opinion assessment (3) the impact of the going concern opinion on the company's reputation. This research method is a literature review approach, a data collection technique from several previous studies that can then be concluded. The study's results and analysis are (1) audit quality does not affect the going concern audit opinion because each auditor must be independent in carrying out their duties and the opinions given have the same standard procedures. However, another opinion states that audit quality affects the going concern audit opinion because large public accountants show the level of sustainability of the company more accurately than small public accountants. (2) Financial condition affects the going concern statement because if the financial condition is bad, the entity will find it difficult to maintain its business continuity. In addition, it was also found that financial condition did not affect the going concern statement due to poor financial condition due to the implementation of sustainable business operations through planning. (3) Profit management does not influence the going concern audit opinion because the auditor does not see the continuity of results but is oriented towards the situation of the entire company.*

Keywords: *Audit Opinion, Going Concern, Audit Quality, Financial Condition, Profit Management*

Abstrak. Perusahaan dapat dikatakan berhasil menjalankan bisnisnya dipengaruhi faktor lingkungan sekitar untuk mempertahankan bisnisnya sampai masa mendatang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami (1) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapat audit *going concern* (2) strategi dalam menangani situasi secara tepat dalam menerima penilaian pendapat audit *going concern* (3) dampak dari pendapat *going concern* terhadap reputasi perusahaan. Metode penelitian ini adalah dengan pendekatan literature review, teknik pengumpulan data dari beberapa penelitian terdahulu yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Hasil dari kajian dan analisis pada penelitian ini ialah (1) kualitas audit tidak mempengaruhi opini audit *going concern*, karena setiap auditor harus bersikap independen dalam pelaksanaan tugasnya serta opini yang diberikan memiliki standar prosedur yang sama. Namun pendapat lain menyatakan bahwa kualitas audit mempengaruhi opini audit *going concern* karena KAP besar menunjukkan tingkat keberlanjutan perusahaan lebih akurat dibandingkan KAP kecil. (2) keadaan keuangan berpengaruh terhadap pernyataan *going concern*, karena jika keadaan keuangan buruk maka entitas akan kesulitan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Selain itu, diperoleh juga hasil bahwa kondisi keuangan tidak mempengaruhi pernyataan *going concern* karena buruknya kondisi keuangan akibat pelaksanaan operasi bisnis yang berkelanjutan melalui perencanaan. (3) manajemen laba tidak memiliki pengaruh mengenai opini audit *going concern*, karena auditor tidak melihat kesinambungan hasil melainkan berorientasi pada situasi seluruh perusahaan

Kata Kunci: Opini Audit, Going Concern, Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Manajemen Laba

LATAR BELAKANG

Sebuah perusahaan dapat dikatakan berhasil untuk menjalankan bisnisnya tentu dipengaruhi faktor lingkungan sekitar. Baik melalui kestabilan perekonomian negara serta penyesuaian dalam pembuatan laporan keuangan, sehingga perlu diberlakukannya kemampuan tata kelola perusahaan yang baik dalam mengembangkan bisnis yang dimiliki. Sehingga perusahaan memiliki tujuan untuk mempertahankan bisnisnya sampai masa mendatang.

Received Oktober 07, 2023; Revised November 22, 2023; Accepted Desember 05, 2023

* Almira Siva Devina Wijanarko, almirasiva@students.untidar.ac.id

Going concern adalah kelangsungan hidup unit bisnis dan menjadi standar dalam pelaporan keuangan perusahaan, sehingga menjadi bermasalah ketika perusahaan memasuki situasi sebaliknya (Siahaan, 2021). Opini auditor *going concern* adalah pendapat auditor mengenai kemampuan suatu entitas dalam melanjutkan bisnisnya untuk jangka waktu yang wajar. Opini auditor *going concern* memberikan pengaruh negatif terhadap kelangsungan hidup perusahaan karenanya harus bermanfaat untuk investor, sedangkan opini auditor *non going concern* memberikan pengaruh positif pada kesehatan perusahaan keadaan baik (Siahaan, 2021)

Menentukan pendapat audit *going concern*, auditor menggambarkan keadaan keuangan dari entitas serta melibatkan pertimbangan mengenai kualitas audit yang dilakukan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi opini ini adalah kualitas dari audit, kondisi atau keadaan keuangan perusahaan, dan manajemen laba.

KAJIAN TEORITIS

Opini atau Pendapat Audit *Going Concern*

Opini audit adalah pernyataan formal yang dibuat oleh auditor independen setelah mereka mengaudit atau melakukan pemeriksaan serta meninjau laporan keuangan perusahaan. Laporan auditor memberikan informasi apakah laporan keuangan perusahaan telah disajikan dengan benar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Opini audit *going concern* merupakan penilaian atas kesangsian auditor terhadap kemampuan entitas untuk tetap bertahan dalam jangka waktu yang dikatakan wajar (Kartika, 2012). Opini ini adalah jenis pernyataan yang diberikan auditor independen ketika perusahaan dalam bisnisnya memiliki keraguan untuk melanjutkannya dengan kurun waktu yang wajar.

Pendapat atau opini audit *going concern* memberikan peringatan pengguna laporan keuangan bahwa ada ketidakpastian mengenai kelangsungan operasional bisnis suatu entitas. Hal tersebut penting bagi *stakeholder* atau pihak-pihak terkait lainnya dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan entitas.

Kualitas Audit

Kualitas audit merujuk pada tingkat kecermatan, kehandalan, dan profesionalisme dalam melaksanakan suatu audit yang mencerminkan sejauh mana auditor memenuhi standar audit yang relevan dan menyediakan jasa audit yang bermutu tinggi yang meliputi independensi, kompetensi dan profesionalisme, etika profesional, pengelolaan risiko, penyelenggaraan audit yang tepat, serta komunikasi yang efektif. Kualitas audit yang tinggi penting untuk memastikan kepercayaan publik, dan memberikan keyakinan kepada pengguna

laporan keuangan.

Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan mengacu pada keadaan finansial suatu entitas seperti aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, dan arus kas yang terkait dengan operasi bisnis perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan mencerminkan kesehatan keuangan dan kinerja dari keuangan entitas tersebut.

Perusahaan dengan situasi keuangan yang tidak menguntungkan biasanya banyak masalah terkait dengan kelangsungan operasi. Auditor akan tidak pernah memberi pernyataan *going concern* kepada perusahaan yang tidak dalam kesulitan keuangan, namun perusahaan menerima pernyataan tersebut ketika keadaan keuangan perusahaan memburuk (Williianti, 2020)

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah praktik pengelolaan perusahaan dengan tujuan untuk mengubah atau memanipulasi laporan keuangan seperti meningkatkan laba atau menghindari penurunan laba yang signifikan. Manajemen kinerja merupakan salah satu kegagalan yang dihadapi oleh dunia untuk menciptakan kehidupan bisnis yang bersih, sehat, serta bertanggung jawab. Mengakibatkan laporan keuangan yang seharusnya berfungsi sebagai alat komunikasi perusahaan dengan *stakeholder* kehilangan perannya (Williianti, 2020). Praktik manajemen laba dapat dilakukan dalam batas yang diizinkan oleh aturan akuntansi, namun dapat melanggar prinsip akuntansi yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian literature review. Metode penelitian literature review adalah pendekatan sistematis untuk mengumpulkan dan mengevaluasi informasi yang relevan dari berbagai sumber literatur yang ada. Metode ini memungkinkan pemahaman yang komprehensif tentang topik yang dipelajari, analisis temuan sebelumnya, dan identifikasi kesenjangan pengetahuan yang dapat diteliti lebih lanjut.

Mengidentifikasi pertanyaan penelitian yang baik akan membantu dalam menilai relevansi setiap sumber literatur yang ditemukan. Selain itu, penting bagi peneliti untuk melakukan pencarian literatur secara menyeluruh ketika memilih dan mengevaluasi sumber literatur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses mengkaji literatur tentang faktor yang dapat mempengaruhi pendapat audit *going concern*, yang diantaranya tentang kualitas audit, keadaan keuangan perusahaan, dan manajemen laba terdapat beberapa kendala yang ditemukan salah satunya yaitu literatur yang dibutuhkan tentang penelitian ini masih minim. Sehingga perlu lebih teliti dalam mencari literatur yang akan digunakan sesuai dengan tema penelitian. Diluar dari kendala yang ada diharapkan penelitian ini memberikan manfaat dalam menambah wawasan mengenai pernyataan audit *going concern*.

Pengaruh dari kualitas audit terhadap opini audit *going concern*

Studi literatur dapat menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh pada kelangsungan operasi atau *going concern*. Hasil tersebut seperti yang dijelaskan oleh Kartika,(2012) bahwa anggota KAP big four maupun KAP non big four dapat bertindak independen dalam memberikan pernyataan, hasil tersebut juga sama seperti dijelaskan oleh Melistiari et al., (2021). Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh Aria Pasaribu, (2015) bahwa tinggi dan rendahnya kualitas audit yang dilaporkan oleh auditor tidak mempengaruhi pendapat *going concern*, karena standar prosedur yang sama berlaku untuk menerima opini ini.

Sebagian kajian literatur mengatakan bahwa kualitas audit tidak mempengaruhi pernyataan audit *going concern*, dan penelitian lain menemukan bahwa kualitas audit mempengaruhi pendapat audit *going concern*. Hasil tersebut dijelaskan oleh Nadzif & Agung Durya, (2022) KAP besar lebih mampu menunjukkan tingkat keberlangsungan hidup perusahaan daripada KAP kecil, terutama setelah kasus Enron diketahui. Untuk menjaga reputasi KAP, kantor akutan publik akan berhati-hati dalam mengungkapkan profitabilitas perusahaan atau entitas

Pengaruh dari kondisi keuangan terhadap opini audit *going concern*

Kajian yang telah dilakukan dari literatur dapat menunjukkan kondisi keuangan dapat mempengaruhi pernyataan *going concern*. Kusumawardhani, (2018) menjelaskan keadaan keuangan perusahaan mempengaruhi laporan audit yang sedang berjalan, sehingga diharapkan bagi perusahaan lebih memperhatikan untuk meningkatkan hasil secara keseluruhan seperti modal kerja, laba ditahan, laba sebelum pajak, kapitalisasi pasar dan pendapatan perusahaan menggunakan kondisi keuangan sebagai ukuran.

Hasil lain dijelaskan oleh Fitria & Atmini, n.d. yaitu jika keadaan keuangan perusahaan buruk, akan sulit bagi perusahaan bertahan karena kondisi tersebut dapat mengakibatkan kebangkrutan. Sehingga hal ini memberi perusahaan kesempatan yang lebih baik untuk mendapatkan pernyataan tantang *going concern*. Sama seperti Yohana, (2021)

kondisi keuangan memiliki implikasi karena auditor memberikan opini atas kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal kerjanya

Namun hasil kajian ini berbeda dengan Kartika, (2012) yang menyatakan bahwa keadaan keuangan tidak mempengaruhi pernyataan *going concern*, karena auditor mengkaji situasi keuangan dengan profitabilitas dan likuiditas serta faktor lain seperti pertumbuhan. Sama seperti hasil yang dijelaskan oleh Melistiari et al., (2021) menemukan bahwa keadaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kelangsungan usaha, karena kondisi keuangan yang buruk diakibatkan oleh rencana untuk melaksanakan operasi bisnis yang berkelanjutan dengan perencanaan yang jelas sehingga auditor tidak memberikan pernyataan *going concern*,

Pengaruh dari manajemen laba terhadap opini audit *going concern*

Kajian dari hasil literatur dapat menunjukkan bahwa manajemen laba tidak mempengaruhi pernyataan *going concern*. Hasil ini seperti yang dilansir oleh Melistiari et al., (2021) menyatakan bahwa manajemen laba tidak mempengaruhi keberlangsungan bisnis, karena auditor tidak melihat keberlanjutan profitabilitas tetapi lebih mengandalkan situasi perusahaan secara keseluruhan

Temuan yang sama juga dijelaskan oleh Hantono, (2018) mengatakan bahwa manajemen laba tidak mempengaruhi pernyataan *going concern*, karena perusahaan mengalami kesulitan keuangan akan berusaha untuk mendapatkan pernyataan keberlangsungan usaha melalui manajemen laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian dan analisis literatur yang telah dibahas pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kualitas audit, kondisi keuangan, dan manajemen laba terhadap pernyataan *going concern*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil kajian literasi menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, karena setiap auditor harus bersikap independen dalam pelaksanaan tugasnya serta opini yang diberikan memiliki standar prosedur yang sama. Selain itu, terdapat pula hasil yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern* karena KAP besar menunjukkan tingkat keberlanjutan perusahaan lebih akurat dibandingkan KAP kecil.
- 2) Berdasarkan data hasil kajian literasi menunjukkan bahwa kondisi keuangan berpengaruh terhadap pernyataan *going concern*, karena jika kondisi keuangan buruk maka perusahaan akan kesulitan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Keadaan tersebut dapat mengakibatkan kebangkrutan sehingga perusahaan harus memperhatikan kinerja bisnis dan

pemanfaatan aset. Selain itu, diperoleh juga hasil bahwa kondisi keuangan tidak mempengaruhi pernyataan *going concern* karena buruknya kondisi keuangan akibat pelaksanaan operasi bisnis yang berkelanjutan melalui perencanaan

- 3) Berdasarkan data hasil kajian literasi menunjukkan bahwa manajemen laba tidak mempengaruhi opini audit *going concern*, karena auditor tidak melihat kesinambungan hasil melainkan berorientasi pada situasi seluruh perusahaan

SARAN

Berdasarkan hasil kajian literatur review yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, saran yang dapat digunakan sebagai berikut:

- 1) Kajian ini hanya memfokuskan pada besarnya pengaruh kualitas audit, kondisi keuangan, serta manajemen laba terhadap pernyataan *going concern*. Sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar lebih memperdalam faktor-faktor lain yang mempengaruhi opini auditor dan mempengaruhi keberlangsungan usaha
- 2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan informasi yang ada sehingga hasil dari penelitian dapat memperkuat kebenarannya

DAFTAR PUSTAKA

- Aria, Pasaribu, M. (2015). Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Agusuts*, 6(2), 80–92.
- Fitria, N., & Atmini, S. (n.d.). *PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN , UKURAN PERUSAHAAN , GOING CONCERN* Nada Fitria , Sari Atmini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Karena opini audit going concern sangat faktor-faktor yang memengaruhi suatu perusahaan menerima opini goi.
- Hantono. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Opini Going Concern Pada Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 8(Volume 8, Nomor 01, April 2018), 14.
- Kartika, A. (2012). *PENGARUH KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI* *The Effect of Financial Condition and Non Financial of Going Concern in the Manufacturing Companies Listed at Indonesia Stock Exchange*. 1(1), 25–40.
- Kusumawardhani, I. (2018). Pengaruh Kondisi Keuangan, Financial Distres, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2015. *Buletin Ekonomi*, 16(1), 121–136. <http://eprints.upnyk.ac.id/16381/>
- Melistiari, N. K. M., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kondisi Keuangan, Kualitas Audit, Manajemen Laba Dan Opini Audit

- Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 1–10. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1664>
- Nadzif, N., & Agung Durya, N. P. M. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan, Audit Lag Terhadap Opini Audit Going Concern. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(2), 206–221. <https://doi.org/10.55983/inov.v1i2.118>
- Siahaan, Y. E. (2021). Studi Literatur Keberlangsungan Perusahaan Ditinjau Dari Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas HKBP Nommensen*, 40100117027, 1–43.
- Willianti. (2020). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Yohana, A. (2021). Pengaruh Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v2i2.237>